

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN PKN

¹Paska Sriulina Tarigan,² Ester Julinda Simarmata,³ Sairo Immanuel simalango
⁴Monika Nia Sihombing

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Santo Thomas

Email : Paskasritarigan96@gmail.com , ester_simarmata@ust.ac.id ,

Immanuelimalangos@gmail.com

, Monicaniasihombing@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pengembangan karakter sejak dini, khususnya melalui mata pelajaran PKn yang sarat dengan nilai-nilai moral dan kebangsaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus pada siswa kelas V SDN Beranti. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Discovery Learning mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman siswa terhadap materi PKn yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Peningkatan tersebut terlihat dari skor rata-rata karakter siswa yang meningkat dari 65,3 pada pra-siklus menjadi 81,7 pada akhir siklus kedua. Dengan demikian, model pembelajaran Discovery Learning efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menumbuhkan dan meningkatkan karakter siswa di sekolah dasar melalui pembelajaran PKn.

Kata kunci: Discovery Learning, karakter, Pendidikan Kewarganegaraan, siswa SD.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Discovery Learning learning model in improving the character of elementary school students through Citizenship Education (PKn) learning. The background of this study is based on the importance of early character development, especially through PKn subjects which are full of moral and national values. The research method used is classroom action research (PTK) with two cycles in grade V students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while the instruments used are teacher and student activity observation sheets, and character questionnaires. The results of the study showed that the implementation of Discovery Learning was able to increase students' active involvement, critical thinking skills, and students' understanding of PKn material related to character values such as honesty, responsibility, and cooperation. This increase can be seen from the average score of student character which increased from 65.3 in the pre-cycle to 81.7 at the end of the second cycle. Thus, the Discovery Learning learning model is effectively used as an alternative learning strategy to foster and improve the character of students in elementary schools through PKn learning.

Keywords: Discovery Learning, character, Citizenship Education, elementary school students

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar, yang menjadi fondasi bagi pembentukan kepribadian dan moral peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai mata pelajaran yang memuat nilai-nilai kebangsaan, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, memiliki peranan strategis dalam menanamkan karakter positif sejak usia dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PKn di sekolah dasar masih sering berorientasi pada metode ceramah yang pasif, sehingga siswa cenderung kurang terlibat secara aktif dan nilai-nilai karakter tidak sepenuhnya tertanam melalui pengalaman belajar yang bermakna. Model pembelajaran Discovery Learning menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Discovery Learning menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep melalui proses eksplorasi, observasi, dan analisis, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menyenangkan. Model ini diyakini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, kemandirian, serta pemahaman mendalam yang berkaitan dengan materi PKn, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter secara efektif melalui pengalaman langsung dalam proses belajar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis dan nilai karakter siswa yang teridentifikasi melalui observasi awal di kelas V SD Negeri Beranti.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan karakter siswa pada pembelajaran PKn, serta untuk mengetahui peningkatan nilai karakter siswa setelah penerapan model tersebut. Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah penerapan model pembelajaran Discovery Learning. Menurut Bruner (1961), Discovery Learning merupakan pendekatan yang mengutamakan peran aktif siswa dalam menemukan konsep melalui kegiatan mengamati, mengelompokkan, menyimpulkan, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Pembelajaran yang berpusat pada siswa ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Tidak hanya itu, Discovery Learning juga dapat memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, sehingga nilai-nilai karakter dapat lebih mudah tertanam melalui aktivitas pembelajaran yang nyata.

Sejalan dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang mendukung terciptanya pengalaman belajar bermakna untuk menumbuhkan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana implementasi model Discovery Learning dalam pembelajaran PKn dapat membantu meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan Discovery Learning pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri Beranti, serta menganalisis peningkatan karakter siswa setelah penerapan model tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara efektif kepada siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan karakter siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran PKn. Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap dalam setiap siklus, yaitu:

(1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Beranti yang berjumlah 30 orang, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan selama dua

siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Angket karakter, untuk mengetahui perkembangan nilai karakter siswa pada aspek kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan percaya diri.
3. Dokumentasi, untuk merekam aktivitas selama pembelajaran berlangsung berupa foto dan catatan lapangan.
4. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket penilaian karakter yang disusun berdasarkan indikator karakter yang relevan dengan materi PKn.
5. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil observasi dan angket karakter dianalisis dengan menghitung persentase ketercapaian setiap indikator karakter pada masing-masing siklus. Hasil tersebut kemudian dibandingkan antar-siklus untuk melihat peningkatan yang terjadi. Refleksi dilakukan di akhir setiap siklus untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan karakter siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri Beranti.

Pada pra-siklus, hasil angket menunjukkan nilai rata-rata karakter siswa hanya mencapai 65,3, dengan sebagian besar siswa kurang menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab, seperti datang terlambat ke kelas dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Hasil observasi juga menunjukkan siswa cenderung pasif selama pembelajaran PKn, hanya mendengarkan guru tanpa terlibat aktif dalam diskusi atau kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I, penerapan *Discovery Learning* dimulai dengan memberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi hak dan kewajiban sebagai warga negara. Guru memfasilitasi siswa untuk bekerja dalam kelompok, mengamati materi, berdiskusi, dan menarik kesimpulan. Hasilnya, rata-rata skor karakter siswa meningkat menjadi 74,5. Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan: siswa mulai aktif bertanya, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dengan teman. Namun, masih terdapat kendala seperti beberapa siswa yang belum konsisten dalam menjaga kedisiplinan waktu.

Pada siklus II, guru melakukan perbaikan dengan memberikan pengarahan yang lebih tegas mengenai aturan waktu, memperjelas langkah-langkah *Discovery Learning*, dan memfasilitasi refleksi setelah kegiatan belajar. Rata-rata skor karakter siswa meningkat menjadi 81,7. Hasil observasi menunjukkan sebagian besar siswa mulai menunjukkan sikap disiplin (datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai tenggat), tanggung jawab (aktif dalam diskusi, berani menyampaikan hasil kelompok), dan kerja sama (membagi tugas dalam kelompok secara adil). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan karakter siswa, sejalan dengan teori Bruner (1961) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis penemuan dapat meningkatkan keterlibatan aktif, rasa tanggung jawab, serta pemahaman mendalam terhadap materi. Temuan penelitian ini juga mendukung studi Suparno (2012) yang menyebutkan bahwa pembelajaran *Discovery Learning*

mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan nilai-nilai karakter positif siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Dengan demikian, model Discovery Learning tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep PKn, tetapi juga secara signifikan membantu menanamkan nilai karakter penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama dalam diri siswa sekolah dasar.

Secara lebih detail, hasil angket penilaian karakter siswa pada setiap siklus menunjukkan peningkatan signifikan pada lima indikator karakter yang diamati, yaitu: disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan percaya diri.

1. Disiplin: Skor rata-rata disiplin siswa pada pra-siklus hanya 60, meningkat menjadi 72 pada siklus I, dan 80 pada siklus II. Perbaikan terlihat dari semakin banyak siswa yang datang tepat waktu, tidak terlambat kembali ke kelas setelah istirahat, dan mengikuti aturan kelas dengan tertib.
2. Tanggung jawab: Nilai rata-rata tanggung jawab siswa naik dari 62 (pra-siklus) menjadi 75 (siklus I) dan 83 (siklus II). Banyak siswa yang mulai aktif menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu dan berinisiatif membantu temannya yang kesulitan.
3. Kejujuran: Indikator kejujuran meningkat dari skor rata-rata 68 pada pra-siklus menjadi 77 di siklus I, dan 84 pada siklus II. Guru mengamati semakin jarang siswa berusaha menyalin jawaban teman, dan lebih berani mengakui jika belum memahami materi.
4. Kerja sama: Skor rata-rata kerja sama siswa meningkat dari 67 pada pra-siklus ke 76 pada siklus I, dan 85 pada siklus II. Aktivitas diskusi kelompok berjalan lebih kondusif, dengan siswa saling mendengarkan dan menghargai pendapat satu sama lain.
5. Percaya diri: Percaya diri siswa juga mengalami peningkatan, dari 69 (pra-siklus) menjadi 73 (siklus I), dan 76 (siklus II). Banyak siswa yang awalnya enggan berbicara di depan kelas mulai berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
6. Secara keseluruhan, rata-rata skor seluruh indikator karakter meningkat dari 65,3 pada pra-siklus, menjadi 74,5 pada siklus I, dan 81,7 pada siklus II. Hasil observasi menunjukkan perubahan perilaku positif pada siswa, misalnya siswa yang pada awalnya hanya mendengarkan, pada siklus II sudah terlibat aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.
7. Guru juga mencatat adanya peningkatan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif. Suasana ini mendukung pembelajaran PKn yang tidak hanya menekankan pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa Discovery Learning efektif tidak hanya untuk aspek kognitif, tetapi juga afektif, sesuai tujuan utama penelitian.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan yang menekankan keaktifan siswa dalam proses menemukan konsep, model ini berhasil mendorong keterlibatan langsung siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan percaya diri.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus menunjukkan peningkatan signifikan skor rata-rata karakter siswa, dari 65,3 (pra-siklus) menjadi 81,7 (siklus II). Pengamatan guru juga menunjukkan perubahan nyata dalam sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu, Discovery Learning sangat direkomendasikan sebagai alternatif

strategi pembelajaran PKn untuk membentuk karakter positif siswa secara lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, J. S. (1961). *The Act of Discovery*. Harvard Educational Review, 31(1), 21–32.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problem Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sauri, S. (2015). Pembelajaran PKn dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 23–30.
- Suparno, P. (2012). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sutarto, H. P., & Prasetyo, Z. K. (2020). Implementasi Discovery Learning dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 75–86.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B., & Mohamad, A. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara.